

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nikah atau yang biasa disebut pernikahan adalah suatu kegiatan upacara bertemu nya mempelai dari pasangan yang dirayakan atau yang dilaksanakan dengan tujuannya yaitu menjalinkan hidup bersama pasangan secara sah dalam pandangan norma agama, norma hukum, serta norma sosial. Dari tradisi pernikahan bila mana di suatu acara pernikahan memiliki pihak penggunaan adat atau aturan tertentu terkadang berkaitan dengan aturan atau hukum agama tertentu. Pengesahan secara hukum biasanya dikuti dalam suatu ikatan pernikahan yang mendokumen di suatu buku yang tertulis bukti dari sah dalam menjalinkan hubungan dengan disertai tanda tangan dari pasangan menikah.

Dalam menggelarkan perayaan acara pernikahan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, terutama di era revolusi modern ini sekarang dimana setiap orang memiliki kesibukan yang sangat padat setiap harinya. Banyak hal yang perlu di persiapkan dalam menggelar perayaan acara pernikahan terutama dalam kegiatan menyewa katering untuk persediaan makanan bagi para tamu yang akan hadir di acara pernikahan. Selain mambawa persediaan makanan katering juga mempersiapkan alat kebutuhan untuk hidangan makanan seperti piring, gelas, sendok, dan tisu untuk para tamu undangan pernikahan yang akan menyantap hidangan makan.

Permasalahan yang dihadapi oleh katering di suatu acara pernikahan ketika membawa piring kotor maupun bersih yaitu kesulitan dalam membawa dengan jumlah yang sangan banyak. Untuk mengangkut piring kotor ataupun bersih dengan jumlah yang banyak, membutuhkan dua keranjang industri, satu tempat pembuangan sisa makanan, dan tempat sendok kotor maupun bersih serta menggunakan troli untuk mengangkut agar peralatan yang diangkut diletakan ke tempat pencucian atau penyimpanan sementara agar suasana pernikahan terlihat rapi dan bersih. Tetapi hal lain dari itu troli yang kebanyakan digunakan

oleh catering tidak cocok untuk membawa dua keranjang industri serta tempat pembuangan sisa makanan dan tempat sendok dengan sekaligus. Biasanya catering membawa persediaan itu menggunakan tangan atau dua troli dalam mengangkut satu persatu keranjang industri maupun tempat pembuangan sisa makanan. Bila dipaksakan menggunakan satu troli dalam membawa keranjang industri yang berisi piring sering mengalami guncangan pada troli dan menimbulkan rawan terjadinya pecah atau jatuh dari troli terutama pada tempat acara pernikahan yang bertemakan *out door*.

Hal ini disebabkan ukuran dari troli standar angkut yang digunakan catering untuk mengangkut beban berat seperti piring dengan jumlah yang banyak sangat kecil dan kurang portable dalam membawa semua barang kebutuhan catering untuk mempermudah dalam mempercepat kinerja, dan serta tidak produktif bilang menggunakannya berkali- kali apalagi ditempat acara pernikahan yang selalu banyak pengunjung dari para tamu undangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan perancangan troli khusus sebagai alat bantu angkut piring dengan jumlah yang banyak ditempat pesta pernikahan serta membawa tempat pendukung untuk membuang sisa makanan, sehingga mampu mengurangi penggunaan tenaga yang berlebihan yang dilakukan berkali kali. Maka dari itu permasalahan yang dihadapi oleh catering perlu dikembangkan serta merancang sebuah alat bantu manual atau troli untuk mengangkut piring dengan berdasarkan pendekatan aspek ergonomi dan antropometri manusia agar mempermudah catering dalam mempercepat pekerjaan . Dengan ini permasalahan yang diangkat dalam penulisan diatas, penulis mambatasi hanya sebatas merancang troli sebagai pengembangan untuk mengangkut piring di tempat acara pernikahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi dari hasil penelitian pada latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- 1) Troli yang kurang cocok untuk mengangkut rak atau keranjang industri yang berisi piring di tempat acara pernikahan.

- 2) Kurangnya mobilitas kinerja terutama saat ada yang mengangkat keranjang menggunakan tangan dikarenakan troli hanya bisa membawa satu keranjang yang berisi piring kotor.
- 3) Kurangnya keamanan saat mengangkat piring kotor dengan jumlah yang banyak menggunakan keranjang industri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi rumusan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara merancang troli untuk mengangkat piring kotor khusus di tempat acara pernikahan dengan pendekatan aspek ergonomi dan antropometri manusia.
- 2) Bagaimana merancang produk troli agar bisa membantu pengguna dalam memindahkan piring dengan jumlah yang banyak serta keamanan dalam membawa piring.
- 3) Bagaimana merancang produk yang cocok untuk ditempatkan di dalam gedung pernikahan.

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat memperbaiki permasalahan yang telah dipaparkan di latar belakang dengan sempurna dan mendalam, maka permasalahan pada penelitian yang diangkat perlu dibatasi sebagai berikut :

- 1) Studi khusus dan observasi dilakukan di tempat acara pernikahan *indoor* maupun *outdoor* melalui catering.
- 2) Perancangan produk ini hanya sebatas troli khusus untuk catering dalam kegiatan mengangkat piring kotor di tempat acara pernikahan.
- 3) Produk alat troli lipat dirancang sesuai dengan pendekatan perancangan pada aspek ergonomi dan antropometri manusia.